

KESAKSIAN AFSHIN

Kamis, Oktober 02, 2008



Aku lahir di bagian Selatan Iran, di kota bernama Abadan, dari keluarga Muslim Shiah. Kakekku adalah seorang imam, dan dia punya 19 anak, dan 84 cucu. Dia tentunya harus memilih penggantinya untuk mengajar Islam bagi generasi penerus. Beberapa kali aku mengalami kecelakaan di mana aku seharusnya mati terbunuh, tapi aku selamat. Setiap kali kecelakaan hampir terjadi padaku, aku selalu melihat siluet bayangan manusia. Aku menyampaikan ini pada banyak orang secara terbuka. Kakekku mengira jiwa-jiwa para pemimpin Islam terdahulu menjaga nyawa anak ini. Lalu kakek memberi perhatian penuh padaku dan mengajarkan semua hal tentang Islam. Aku lalu bergabung dengan Hezbollah dan menjadi tentara selama tiga tahun. Aku juga mempelajari Qur'an dengan rajinnya. Kakekku juga berpesan agar aku mengajarkan Islam pada kaum Kristen yang tersesat. Aku juga diharapkan untuk menjadi pemimpin spiritual keluarga kami di luar Iran. Aku ditangkap di Malaysia sewaktu membawa 30 passport palsu. Aku lalu dipenjara. Di penjara, aku lalu mulai mengajar tentang Islam dan memberitahu apa yang Muslim wajib lakukan terhadap Allah. Aku lakukan ini setiap hari, dan tentunya sholat lima kali sehari. Muslim Shia sholat tiga kali sehari, tapi karena aku ingin lebih dekat ke Allah, maka aku lakukan sholat lima waktu. Lalu di malam hari aku juga melakukan sholat tambahan.

Aku terbiasa membaca Qur'an dari awal sampai akhir, dan ini kulakukan sekali setiap 10 hari. Dari Islam, aku pun punya kekuatan ghaib memanggil para jin. Dalam Islam, aku boleh bicara dengan mereka, bahkan tertulis bahwa Nabi Muhammad juga bicara pada para jin. Aku mampu berhubungan dengan para jin dan mendapat kekuatan dari mereka. Aku bisa mengucapkan doa-doa bagi banyak orang. Jika ada yang disakiti, maka orang ini lalu

datang padaku dan memintaku mengguna-guna orang yang menyakitinya. Seketika orang tersebut akan sakit dan mendapat kecelakaan.

Sambil menutup mata, aku bisa memberitahu apa yang dilakukan orang itu di tempat lain. Semua ini membuatku ingin lebih sakti lagi. Karena itu, aku semedi lebih banyak lagi sambil melafalkan Qur'an. Suatu malam, aku sedang semedi sambil melafalkan ayat2 Qur'an. Ada ayat2 Qur'an yang bisa kau ucapkan berulang kali dan ayat-ayat ini tidak bermakna apapun, dan menjadi rahasia Qur'an. Saat itu seekor jin masuk ruangan dan dia jauh lebih berkuasa daripada diriku. Aku sangat takut. Kugunakan semua senjata yang kudapat dari Islam, seperti misalnya: dalam nama Allah kuperintahkan kau pergi, Setan aku usir kamu, dll. Kugunakan semuanya, tapi tidak ada yang mempan. Saat itu aku sangat butuh pertolongan, karena rasanya jin itu mencekikku untuk mengambil nyawaku. Rasanya seperti sekarat hampir mati.



Aku menjerit: *'Tuhan, tolong aku!!'*

Seketika itu juga aku mendengar suara: *'Mintalah sejeles seperti kau mendengar suaraku, katakan: dalam nama Tuhan Yesus.'*

Pada saat itu aku benar-benar tidak berpikir lagi sedetik pun. Rasanya seperti sedang tenggelam, dan seseorang melemparkan tali padamu. Kau tidak akan mempersoalkan apa warna tali dan akan dengan cepat merenggut tali itu. Itulah yang lalu kulakukan.

Kukatakan: *'Yesus, jika Kau memang benar, tunjukkanlah DiriMu.'*

Sampai hari ini aku tidak tahu mengapa kukatakan hal itu. Mengapa aku tidak mengatakan: *'Yesus, tolong aku'*. Aku tidak tahu mengapa, tapi begitulah yang kuucapkan. Sebelum aku selesai mengucapkan kalimat itu, semuanya tiba-tiba kembali normal lagi. Ini bukanlah kejadian di mana aku beralih iman. Ini adalah saat dimulainya kebingunganku.

Mengapa Yesus menolong seorang Muslim?

Aku telah melakukan semua yang aku mampu lakukan untuk menjadi Muslim sejati. Aku telah berjuang di jalan Allah, dengan berani mati syahid berjalan di daerah beranjau. Pemerintah Iran merekrut Muslim yang mau bergabung dengan Fadayi atau orang yang berkorban nyawa seperti yang dinyatakan Qur'an. Aku juga ikut melakukan hukum gantung bagi para pidana. Aku telah melakukan segala hal yang kukira harus kulakukan melawan para kafir, Dan juga segala hal yang bisa dan harus kulakukan untuk menyampaikan keterangan tentang Allah kepada siapapun. Tapi aku tahu bahwa ada sesuatu yang salah. Ini bukan karena aku merasa ragu akan Allah atau akan Islam. Aku sangat percaya tapi aku tidak tahu apa makna kejadian itu. Aku sangat bingung dan lalu aku mencoba melupakannya. Tapi pertanyaan mengapa Yesus menolong seorang Muslim tetap muncul dalam benakku. Aku percaya pada Muhammad sebagai nabi terakhir. Jika Islam agama yang sempurna, maka mengapa Yesus menolong aku?

Aku merasa bingung selama dua minggu

Lalu aku mengambil keputusan untuk berdoa dan puasa dan langsung bertanya pada Tuhan untuk menunjukkan jalan yang benar. Aku ingat ayat-ayat Qur'an yang menyatakan ada banyak jalan menuju Allah. Tidak peduli dari sisi gunung mana kau mulai mendaki, akhirnya kau tetap akan tiba di puncak gunung. Kupikir mungkin inilah Tuhan yang sebenarnya. Atau mungkin juga Tuhan punya jalan tertentu bagiku dan Dia ingin aku mengikuti jalan itu. Kupikir aku tidak akan pernah tahu jawabannya, maka sebaiknya aku bertanya langsung padaNya. Lalu aku berdoa dan puasa. Dari lubuk hatiku yang terdalam, dengan segala kekuatanku, aku bertanya, 'Tuhan, apakah yang Kau inginkan dariku?'

Jalan apakah yang Kau ingin aku ikuti?

Selama dua minggu, aku duduk di tempat yang sama. Aku berdoa dan berpuasa sebanyak-banyaknya. Aku jatuh tertidur di tempat itu, dan begitu aku bangun maka aku melanjutkan doa dan puasa terus-menerus pada Tuhan. Aku ingin tahu apa yang diinginkan Tuhan dariku. Setelah dua minggu berlalu, aku tetap tidak mendapatkan jawaban. Aku sangat kesal.

Aku bertanya, 'Apaan sih semuanya ini? Omong kosong belaka! Aku tidak akan pernah tahu apa yang Kau inginkan dariku. Aku bahkan tidak tahu apakah Tuhan itu benar-benar ada. Aku telah membuang hidup dan waktuku

sia-sia untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan Allah, dan sekarang Dia membuat aku kebingungan.'

Jika Allah itu memang Maha Besar dan tahu hati orang, maka Dia tentunya tahu bahwa aku mencintainya. Tidak ada masalah jika aku memanggilnya dengan nama apapun, sebab Dia tahu dalam hatiku aku mencintainya. Dan jika ini jadi masalah, maka aku bertanya padanya selama dua minggu melalui doa dan puasa, tapi tidak ada jawaban apapun. Masa bodohlah! Aku akan berbuat sekehendak hatiku saja. Aku akan jalani jalanku sendiri. Aku akan lakukan hal yang menyenangkan diriku. Di saat itu juga aku merasakan kekuasaan Tuhan menimpaku.

Dalam Islam, dosa terbesar yang tak terampunkan adalah meragukan Allah, ajaranNya, NabiNya... dan aku telah melakukan hal ini. Dalam Islam, kau diajari bahwa Allah tidak pernah mengunjungi manusia. Aku tahu bahwa meskipun dalam Islam, aku telah melakukan dosa tak terampunkan, Tuhan sekarang berada di kamarku. Aku berhadapan langsung dengan kesucianNya. Semua ini terjadi dalam waktu yang bersamaan. Kesucian Tuhan menyebabkan aku merasakan besarnya dosaku.

Aku tahu, karena Tuhan Maha Adil, maka Dia harus membunuhku dan melenyapkan aku dari muka bumi karena aku sangat penuh dosa. Aku menangis karena aku benar-benar tidak mau mati. Tapi aku tahu aku tidak berdaya. Dia begitu suci, sedangkan aku begitu keji. Karena itu aku lari ke ujung ruangan, aku angkat tanganku menutupi kepalaku dan aku menangis, *'Tuhan, ampuni aku, ampuni aku, ampuni aku, ampuni aku..'*



Saat aku menangis, aku merasakan sentuhan pada pundakku dan suara, *'Aku mengampunimu.'* Di saat kalimat itu diucapkan, aku merasakan secara jasmaniah merasakan pengampunan. Aku tidak mengerti.

Kita sering berkata, *'Bismillah al rahman al rahim, dalam nama Tuhan yang Maha Pengampun dan Penyayang'* tapi kita tidak pernah tahu apakah diri kita benar-benar diampuni sampai di hari Kiamat.

Inilah sebabnya tiada satu pun ayat Qur'an yang menyatakan Muhammad ada di surga. Sama seperti orang lain, dia pun harus menunggu sampai hari Kiamat. Di saat itu, semua orang akan dihakimi. Jadi, siapakah Tuhan ini yang mengatakan, *'Aku mengampunimu'*? Aku benar-benar merasa diampuni saat ini.

Aku bertanya padanya, *'Siapakah kamu?'*

Dia berkata, *'Aku adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup.'*

Di saat aku mendengar itu, aku tahu kalimat ini sungguh penting, tapi aku tidak tahu sama sekali apa artinya itu. Aku tetap tidak tahu siapakah Tuhan ini.

Maka aku bertanya padanya, *'Siapakah namaMu?'*

Dia menjawab, *'Yesus Kristus, Tuhan yang Hidup.'*

Di saat Dia mengucapkan kata-kata itu, rasanya setiap tulang dalam tubuhku diambil ke luar. Aku tersungkur ke lantai. Aku mulai menangis tersedu-sedu di hadapan Tuhan.

Delapan belas tahun telah berlalu, tapi aku tidak pernah lupa KasihNya, PengampunNya. Aku tidak pernah lupa apa yang terjadi pada diriku hari itu. Aku diampuni. Aku merasakannya. Aku menangis karena bertahun-tahun aku berusaha menyenangkan Tuhan, tapi itu semua sia-sia. Aku berdoa pada Tuhan, tapi aku tidak mendapatkan apa-apa. Aku merasa sangat tertipu karena mereka mengatakan inilah Tuhan, mereka katakan padaku untuk bunuh orang di jalan Allah. Tapi kemudian Tuhan mengatakan, *'Kasihilah orang di jalanKu, maafkanlah orang di jalanKu.'*

Aku sungguh yakin, ya inilah Tuhan. Tuhan mengajarkan kasih, pengampunan. Aku menangis selama dua jam. Aku bersujud di hadapan kakinya. Dia lalu berkata, *'Tengok ke atas.'* Aku lalu mengengok ke atas dan menyaksikan penglihatan bagaikan di layar TV dan di situ tampak orang-orang dari berbagai usia dan negara. Pada setiap orang yang kulihat, aku bisa mengetahui setiap dosa yang mereka lakukan. Semua itu sungguh luar biasa bagiku.

Kukatakan pada Tuhan, *'Tuhan, aku hidup diantara orang-orang ini. Semua orang ini adalah orang-orang berdosa.'*

Tuhan berkata, *'Bagaimanakah mudahnya bagiKu untuk mengampunimu?'*

Kujawab, *'Sangat mudah. Dalam bahasa Parsi, kami mengatakan 'semudah minum air.'*

Setelah mengucapkan itu, aku berkata, *'Tidak, tidak. Bahkan lebih mudah daripada minum air.'*

Dia berkata, *'Semudah aku mengampunimu, aku pun dapat mengampuni mereka. Siapakah yang akan memberitahu mereka?'*

Aku berkata, *'Kirim aku, Tuhan.'*

Dia menjawab, *'Pergilah.'*

Begitulah kisahnya bagaimana aku menjadi orang Kristen. Lalu aku berdoa, Tuhan, mohon kirim aku Alkitab... Injil. Seseorang datang dari ruangan lain dan menyerahkan buku padaku dan berkata, *'Inilah yang kau minta.'*

Aku menguasai bahasa Urdu dan Hindi, sehingga aku tahu buku itu adalah Alkitab. Aku berkata pada Tuhan, *'Ya Tuhan, aku berdoa malam lalu, dan sekarang pagi ini kau beri yang kuminta. Kau sungguh hebat. Benar-benar Tuhan yang Maha Kuasa. Kau memberikan apa yang kubutuhkan dengan cepatnya.'*

Dialah Firman Tuhan yang Hidup'.

[Aku membagi kesaksianku](#) agar orang-orang mendengar tentang Tuhan yang Maha Kuasa ini. Aku tidak berharap siapapun jadi Kristen hanya karena kesaksianku. Kesaksianku ini hanya berguna bagi diriku saja. Aku ingin orang-orang mengerti: Ini adalah kisah tentang Tuhan yang Maha Kuasa, yang Maha Mampu, yang menyelidiki setiap hati yang rindu untuk mencari .

Inilah Tuhan yang mengasihi seluruh umat manusia dengan segala kekuatan dan kekuasaanNya. Jika ada yang mendengar kesaksianku saat ini, aku ingin mereka berkata, 'Baiklah, Tuhan Surgawi, pencipta segalanya, jika kesaksian ini benar, aku juga ingin mendapatkannya.' Aku jamin bahwa Tuhan yang Maha Kuasa yang datang, menyentuh, dan mengubah hidupku, yang mengampuni dosaku sepenuhnya, yang menjamin aku akan tinggal

bersamaNya di surga, Dia pun bisa memberimu jaminan yang sama, pengampunan yang sama, kasih yang sama.

Itulah Yesus Kristus.
Dipermuliakanlah Dia.
Sekarang dan selama-lamanya.
Amin.

Saran saya untuk kaum Muslim, pria dan wanita yaitu, saya tahu mereka bertanya: "Apakah Yesus Kristus itu Tuhan? Bisakah seorang manusia menjadi Tuhan?" Tentu saja tidak ada seorangpun yang bisa menjadi Tuhan! Namun saya percaya bahkan sebagai seorang muslim, bahwa Tuhan yang Maha Kuasa, Tuhan yang maha dahsyat yang dapat melakukan apapun, segala sesuatu. Tapi bisakah Tuhan yang Maha Kuasa ini menjadi manusia? Dapatkah Dia memperlihatkan diri-Nya dalam tubuh seorang manusia?

Ya Dia dapat!

Jadi sebagai orang Kristen kita tidak mengatakan: Yesus Kristus adalah Anak Allah karena Tuhan mempunyai anak, tidak.. tidak! Tapi Tuhan menunjukkan diri-Nya didalam tubuh Yesus Kristus kepada seluruh umat manusia.

Saya menantang siapa saja, jika mereka bertanya kepada Yesus Kristus dengan hati mereka yang benar, dan Tuhan tahu kita tidak bisa mencoba Tuhan, kita tidak bisa meragukan Tuhan, Tapi kita bisa bertanya kepada Tuhan. Kita bisa bertanya kepada Tuhan, dengan penuh kerendahan hati, katakan: "Tuhan yang maha kuasa, saya mempunyai anggota keluarga yang sedang sakit, saya mempunyai seseorang yang sangat-sangat membutuhkan kesembuhan, saya memiliki pertanyaan-pertanyaan, saya remuk hati, saya diliputi oleh depresi dan tidak ada dokter yang dapat membantuku, saya tidak memiliki harapan, saya tidak memiliki damai sejahtera... "

Jika Anda bertanya, adakah pengharapan didalam Yesus untuk saya? Adakah kesembuhan didalam nama Yesus untukku? Adakah kesembuhan untuk anggota keluargaku? Kelepasan dari depresi? Minta didalam nama Yesus! Kamu akan menerimanya! Karena Dialah Tuhan yang maha kuasa. Kamu uji, kamu terima.

Itulah Tuhan yang sesungguhnya!
Diposkan oleh Anthony di [15:56](#)

<http://duta-kristus.blogspot.com/2008/10/kesaksian-afshin.html>

